

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Terdapat simpulan dari penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

1. Status Gizi: balita status gizi baik 75,0%, balita status gizi kurang 21,4%, dan balita status gizi buruk 3,6%.
2. Asupan protein: sebanyak 32,1% asupan sangat kurang, sebanyak 35,7% asupan kurang, sebanyak 28,6% asupan normal, dan sebanyak 3,6% asupannya lebih.
3. Asupan zat gizi mikro: sebanyak 57,1% asupan kalsium cukup, kalsium kurang 42,9%, kalium cukup 6,0%, kalium kurang 94,0%, fosfor cukup 54,8%, fosfor kurang 45,2%.
4. Frekuensi diare: sebanyak 69,0% balita tidak pernah mengalami diare dalam jangka waktu sebulan terakhir dan sejumlah 31,0% mengalami diare dalam kategori jarang (1 kali 13,1%, 2 kali 14,3%, 3 kali 3,6%).
5. Ada kaitan dengan memiliki makna antara asupan protein dengan status gizi balita di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng.
6. Ada kaitan dengan memiliki makna antara asupan zat gizi mikro kalsium dan fosfor dengan status gizi balita serta ada hubungan tidak bermakna antara zat gizi mikro kalium dengan status gizi balita di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng.
7. Ada kaitan dengan memiliki makna antara frekuensi diare dengan status gizi balita di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Keluarga**

Untuk keluarga diharapkan selalu memperhatikan asupan balita dengan rutin melakukan konseling gizi atau datang pada saat setiap kegiatan posyandu yang dilakukan puskesmas.

### **2. Bagi Desa**

Diharapkan bagi pihak Desa Patas melakukan upaya deteksi dini status gizi anak melalui pengukuran antropometri anak rutin dan pemantauan gizi anak rutin. Selain itu, kerjasama dengan operator sektor kesehatan seperti Puskesmas atau Posyandu setempat diperlukan untuk mencegah diare dan gizi buruk pada balita.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya bisa dilaksanakan sebuah intervensi berupa edukasi ataupun yang lainnya berkaitan dengan perubahan asupan dan perilaku untuk pencegahan sehingga angka kejadian diare dan malnutrisi dapat berkurang.